

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data yang fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabilitas) mengenai :

1. Pengaruh kepuasan kerja terhadap keinginan berpindah (*turnover intention*) pada karyawan Pahala Express di Jatiasih Bekasi.
2. Pengaruh komitmen organisasi terhadap keinginan berpindah (*turnover intention*) pada karyawan Pahala Express di Jatiasih Bekasi.
3. Pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap keinginan berpindah (*turnover intention*) pada karyawan Pahala Express di Jatiasih Bekasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Pahala Express yang berlokasi di Jalan Jatiasih No. 289 Komsen, Jatiasih Bekasi. Pahala Express tersebut dipilih menjadi tempat objek penelitian karena menurut pengamatan peneliti bahwa keinginan berpindah (*turnover intention*) di Pahala Express Jati Asih dipengaruhi oleh kepuasan kerja dan komitmen organisasi.

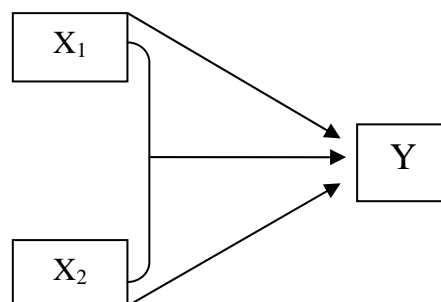
Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung dari bulan Januari sampai dengan April 2015. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan mengetahui hubungan tiga variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel X_1) kepuasan kerja dan (Variabel X_2) komitmen organisasi sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Variabel Y) adalah keinginan berpindah (*turnover intention*) sebagai variabel yang dipengaruhi.

Konstelasi pengaruh antar variabel



Gambar III.1
Konstelasi Pengaruh X_1 , X_2 , dan Y

Keterangan:

X_1 : Kepuasan Kerja

- X_2 : Komitmen Organisasi
- Y : Keinginan Berpindah (*Turnover Intention*)
- : Arah Pengaruh

Konstelasi pengaruh ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana kepuasan kerja dan komitmen organisasi sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X_1 dan X_2 sedangkan keinginan berpindah (*Turnover Intention*) merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian hari ditarik kesimpulannya.”⁴⁸

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan di Pahala Express. Populasi di perusahaan Pahala Express berjumlah 175 karyawan. Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 119 karyawan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*proportional random sampling*). Artinya, “sampel diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan”.

⁴⁸Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013

Teknik pengambilan sampel ini dipilih karena mampu memperoleh sampel yang representatif (mewakili). Selain itu, juga memberikan kesempatan yang sama pada populasi yang ada untuk dipilih atau terpilih dan mewakili sebagai anggota sampel dalam populasi.

Cara pengambilan sampel dapat dilihat dari tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1
Sampel Penelitian

Divisi	Jumlah Karyawan	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
Accounting	10	$\frac{10}{175} \times 119$	7
Customer Service	7	$\frac{7}{175} \times 119$	5
General Affair	12	$\frac{12}{175} \times 119$	8
IT	15	$\frac{15}{175} \times 119$	11
Marketing	11	$\frac{11}{175} \times 119$	8
Operasional	117	$\frac{117}{175} \times 119$	80
Jumlah	175		119

Sumber: Divisi *General Affair* Pahala Express Jatiasih

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Keinginan Berpindah (*Turnover Intention*)

a. Definisi Konseptual

Keinginan berpindah (*turnover intention*) adalah pemikiran seorang karyawan yang berkeinginan untuk meninggalkan organisasi dan mencari alternatif pekerjaan lain yang lebih baik.

b. Definisi Operasional

Keinginan berpindah (*turnover intention*) merupakan data primer yang diukur menggunakan kuisisioner dengan menggunakan skala

likert yang mencerminkan indikator meliputi: keinginan meninggalkan organisasi dengan sub indikator secara sadar dan disengaja. Mencari alternatif pekerjaan lain dengan sub indikator mengumpulkan informasi.

c. Kisi-Kisi Instrumen Keinginan Berpindah (*Turnover Intention*)

Kisi-kisi instrumen keinginan berpindah (*turnover intention*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keinginan berpindah (*turnover intention*) karyawan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel keinginan berpindah karyawan. Kisi-kisi instrumen yang diuji sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Keinginan Berpindah (*Turnover Intention*)

Indikator	Sub Indikator	No. Item			
		Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Keinginan meninggalkan organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Secara Sadar • Disengaja 	2	1,3,4,*5	2	1,3,4
		8, 11	6, *7, 9, 10, *12, 13	6, 9	5, 7, 8, 10
Mencari alternatif pekerjaan lain	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi 	14, 17	15, 16	11, 14	12, 13
Jumlah		5	12	5	9

(*) Butir pernyataan yang *drop*

Untuk mengisi skala *Likert* dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan

responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Instrumen Keinginan Berpindah (*Turnover Intention*)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS = Sangat Setuju	1	5
2	S = Setuju	2	4
3	RR = Ragu-ragu	3	3
4	TS = Tidak Setuju	4	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	5	1

d. Validasi Instrumen Keinginan Berpindah

Proses pengembangan instrumen keinginan berpindah dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator variabel keinginan berpindah. Seperti terlihat pada tabel III.1 tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel keinginan berpindah sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 karyawan Pahala Express cabang Bekasi Barat di Jalan Jend. Ahmad Yani, Plaza Permata Ruko B6.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴⁹:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan $0,05$). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 17 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 14 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*.

Rumus *Alpha Cronbach*⁵⁰, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

⁴⁹Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), p.86

⁵⁰ Ibid., p.89

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵¹:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan y sebesar 0,931 Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 14 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel keinginan berpindah.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009),p.97

2. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah suatu perasaan menyenangkan atau tidak menyenangkan dari seorang karyawan terhadap pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan, dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan instrumen skala *likert*. Instrumen kepuasan kerja dikembangkan melalui dimensi: pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan, dan rekan kerja.

c. Kisi- Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Instrumen kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variabel kepuasan kerja. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Dimensi	Indikator	No. Item			
		Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Pekerjaan itu sendiri	• Pekerjaan yang menarik	1	-	1	-
	• Pekerjaan yang menantang	4	-	2	-

	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan yang tidak membosankan 	3	2	4	3
Gaji	<ul style="list-style-type: none"> • Upah yang diterima sesuai dengan pekerjaan 	5, 6, 8	9	5, 6, 8	9
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kebutuhan 	7	-	7	-
Kesempatan promosi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan pengembangan diri 	10, 11, 12	13	10, 11, 12	13
Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dukungan moral 	14	17	14	16
	<ul style="list-style-type: none"> • Mempengaruhi perilaku karyawan 	15*,16	-	15	-
Rekan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan secara teknis 	18	21	17	18
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung secara sosial 	19	20	19	20
Jumlah		15	6	14	6

(*) Butir pernyataan yang *drop*

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel kepuasan kerja. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai

dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	RR = Ragu-ragu	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada dimensi variabel kepuasan kerja. Seperti terlihat pada tabel III.4 tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel kepuasan kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.5. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 karyawan Pahala Express cabang Bekasi Barat di Jalan Jend. Ahmad Yani, Plaza Permata Ruko B6.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien

korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁵²:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 21 butir pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 20 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*⁵³, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

⁵²Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), p.86

⁵³ Ibid., p.89

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵⁴:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan y sebesar 0,948. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 29 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

3. Komitmen Organisasi

a. Definisi konseptual

Komitmen organisasi merupakan keberpihakan dan loyalitas karyawan terhadap organisasi yang dapat dilihat melalui komitmen afektif (*affective commitment*), komitmen berkelanjutan

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009),p.97

(*continuance commitment*), dan komitmen normatif (*normative commitment*).

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan instrumen skala *likert*. Instrumen komitmen organisasi dikembangkan melalui dimensi: komitmen afektif (*affective commitment*), komitmen berkelanjutan (*continuance commitment*), dan komitmen normatif (*normative commitment*).

c. Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Instrumen komitmen organisasi yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi komitmen organisasi. Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel III.6

Tabel III.6
Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Dimensi	Indikator	No. Item			
		Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Komitmen Afektif	• Keterkaitan secara emosional	1,3,5,6	-	1,3,5,6	-
	• Keterlibatan dalam organisasi	2, 4	7	2, 4	7
Komitmen Berkelanjutan	• Bertahan dalam organisasi terkait nilai ekonomi	8,10,11	9	8,10,11	9
Komitmen Normatif	• Bertahan karena	12, 13, 14, 15, 16,	17, 18,*19,20,22	12, 13, 14, 15,	17, 18,19,20

	alasan nilai moral dan etis	*21,*23		16	
Jumlah		16	7	14	6

(*) Butir pernyataan yang *drop*

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel komitmen organisasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.7

Tabel III.7
Skala Penilaian untuk Komitmen Organisasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	RR = Ragu-ragu	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada dimensi variabel komitmen organisasi. Seperti terlihat pada tabel III.6. tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel komitmen organisasi sebagaimana tercantum pada tabel III.7. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 karyawan Pahala Express cabang Bekasi Barat di Jalan Jend. Ahmad Yani, Plaza Permata Ruko B6

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁵⁵:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

⁵⁵Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008),p.86

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{\text{tabel}} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 23 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 20 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*⁵⁶, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum Si^2$: Jumlah varians skor butir

St^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵⁷:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 \left(\frac{\sum xi^2}{n} \right)}{n}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

⁵⁶ Ibid.,p.89

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009),p.97

S_i^2	: Varians butir
$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal
$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan
X	: Skor yang dimiliki subyek penelitian
n	: Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r sebesar 0,935 Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,600 – 0,800), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel komitmen organisasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 18.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya

dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* yaitu:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*Normal Probability*), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linieritas dengan Anova yaitu:

- a) Jika *deviation from linearty* > 0,05 maka mempunyai hubungan linear
- b) Jika *deviation from linerty* < 0,05 maka tidak mempunyai hubungan linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 5 maka terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu :

- 1) Jika $VIF > 5$, maka artinya terjadi multikolinieritas
- 2) Jika $VIF < 5$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka artinya terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji statistik dengan Uji Glejser, Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut. Hipotesis awal:

H_0 : tidak ada heteroskedastisitas

H_1 : terdapat heteroskedastisitas

H_0 diterima bila $-T_{tabel} < T_{hitung} < T_{tabel}$ dan H_0 ditolak bila $T_{hitung} >$

T_{tabel} atau $-T_{hitung} < T_{tabel}$

Perhitungan dengan menggunakan SPSS, maka kesimpulannya adalah:

- 1) Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

- 2) Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak artinya terjadi heterokedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Variabel terikat (Keinginan Berpindah)
- a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- X_1 = Variabel bebas (Kepuasan Kerja)
- X_2 = Variabel bebas (Komitmen Organisasi)
- b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1
- b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

$$1) H_0 ; b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel kepuasan kerja dan komitmen organisasi secara serentak berpengaruh terhadap keinginan berpindah.

$$2) H_a ; b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel kepuasan kerja dan komitmen organisasi secara serentak tidak berpengaruh terhadap keinginan berpindah.

$$3) F_{hitung} < F_{kritis}, \text{ jadi } H_0 \text{ diterima}$$

$$4) F_{hitung} > F_{kritis}, \text{ jadi } H_0 \text{ ditolak}$$

b. Uji t

Uji t untuk pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitian:

$$1) H_0 : b_1 < 0, \text{ artinya variabel } X_1 \text{ tidak berpengaruh negatif terhadap } Y$$

$$H_a : b_1 > 0, \text{ artinya variabel } X_1 \text{ berpengaruh negatif terhadap } Y$$

$$2) H_0 : b_2 > 0, \text{ artinya variabel } X_2 \text{ tidak berpengaruh negatif terhadap } Y$$

$H_a : b_2 > 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh negatif terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, jadi H_0 diterima
- 2) $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, jadi H_0 ditolak

5. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel terkait tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi $R^2 = 1$. Dengan rumus Koefisien Determinasi

$$R^2 = \sqrt{\frac{ryx_1^2 + ryx_2^2 - 2ryx_1ryx_2rx_1rx_2}{1 - rx_1x_2^2}}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

ryx_1 : Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

ryx_2 : Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

rx_1rx_2 : Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2